

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intellectual capital dan komponennya yang meliputi value added capital employed, value added human capital, dan structural capital value added terhadap kinerja perusahaan. Intellectual capital diukur menggunakan model Pulic, sementara kinerja perusahaan diukur dengan return on asset, return on equity, dan market to book ratio. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 bank, 103 perusahaan pada industri manufaktur, dan kami juga kami meneliti masing-masing subsektor dari industri manufaktur yang meliputi 51 perusahaan pada industri dasar dan bahan kimia, 30 perusahaan pada aneka industri, dan 22 perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama jangka waktu 2012-2016. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif signifikan terhadap return on asset, return on equity, dan market to book ratio di semua industri. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa value added capital employed, komponen dari intellectual capital menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada industri manufaktur. Sementara itu, pada industri perbankan, value added human capital menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja bank.

Kata Kunci : Intellectual capital, value added capital employed, value added human capital, structural capital value added, return on asset, return on equity, market-to-book ratio.